INDUSTRIALISASI DI KABUPATEN PASURUAN TAHUN 1992-2007

(Studi Kasus Pasuruan Industrial Estate Rembang)

SKRIPSI

Oleh

TITA AGUSTINI

070110301031

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2013

INDUSTRIALISASI DI KABUPATEN PASURUAN TAHUN 1992-2007

(Studi Kasus Pasuruan Industrial Estate Rembang)

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

TITA AGUSTINI

070110301031

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2013

MOTTO

Langkah pertama yang sangat penting untuk mendapatkan apa yang kamu inginkan di dalam hidup ini adalah menentukan apa yang kamu inginkan
(Ben Stein)

Jika kita yakin dengan suatu cita-cita, harapan, keinginan dan impian,
Kita hanya harus percaya dan terus berusaha bangkit dari kegagalan,
Jangan pernah menyerah, dan taruh keyakinan itu 5 cm dari keningmu,
Jangan menempel... Biarkan...!!! Dia mengambang... Menggantung...
5 sentimeter di depan kening kamu...!! Jadi kita bisa bawa terus impian itu
Kita lihat terus dan kita percaya bahwa kita bisa
(Film 5 cm)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ibunda Musrifatun dan ayahanda Sofyan tercinta, yang selalu mengiringiku dengan doa dan kasih sayang,
2. Adikku Izudin Afnani yang selalu membuatku bersemangat dan berterima kasih atas persaudaraannya yang penuh cinta dan kasih,
3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadikanku berarti,
4. Almamaterku Fakultas Sastra Universitas Jember yang selalu kubanggakan,
5. Masyarakat Kabupaten Pasuruan.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Agustini

NIM : 070110301031

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Industrialisasi Di Kabupaten Pasuruan Tahun 1992-2007 (Studi Kasus Pasuruan Industrial Estate Rembang)" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 September 2013

Yang menyatakan,

Tita Agustini

NIM.070110301031

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Retno Winarni, M. Hum.
NIP. 195906281987022001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 27 September 2013

Ketua,

Dr. Retno Winarni, M.Hum

NIP.195906281987022001

Anggota 1,

Mrr. Ratna E. W, S.S, MA

NIP.196907271997022001

Anggota 2,

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum

NIP.196012151989021001

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang industrialisasi dengan judul *Industrialisasi Di Kabupaten Pasuruan Tahun 1992-2007 (Studi Kasus Pasuruan Industrial Estate Rembang).*

Skripsi ini adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan Industrialisasi tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. IG. Krisnadi, M. Hum, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember,
3. Dr. Retno Winarni, M. Hum., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Sejarah dan Fakultas Sastra, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah,
5. Seluruh Pegawai dan Staf Fakultas Sastra Universitas Jember, atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini,
6. Bapak Sudarto, selaku Kepala Bagian Umum Kantor Pemasaran PIER Pasuruan, atas waktu dan tempatnya demi melengkapi sumber penulisan skripsi ini,

7. Bapak dan Ibu staf Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini,
8. Bapak dan Ibu serta keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini,
9. Teman-temanku Sejarah angkatan 2007, Chanty Embem, Alifin Istifaroh (nyak), Rara Avenged, Uswatun Hasanah, St. Risalatul Ma'rifah, Diah Fatma, Wilda Ismiyah, Rina Lusiana, Yunita Purnamasari, Ani Nawra dan teman-teman Sejarah Angkatan 2007 yang tidak bisa disebut satu persatu,
10. Mastiah Rahsusanti dan keluarga besarnya, yang telah menyediakan tempat untuk beristirahat selama penelitian,
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi dan menambahkan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
12. Almamaterku tercinta, terima kasih banyak.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 19 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN MOTTO	**ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN	**iii**
HALAMAN PERNYATAAN	**iv**
HALAMAN PERSETUJUAN	**v**
HALAMAN PENGESAHAN	**vi**
PRAKATA	**vii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR ISTILAH	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
ABSTRAK	**xvii**
RINGKASAN	**xviii**
BAB 1 PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang	**1**
1.2 Rumusan Masalah	**7**
1.3 Tujuan dan Manfaat	**7**
1.4 Ruang Lingkup	**8**
1.5 Tinjauan Pustaka	**8**
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	**12**
1.7 Metode Penelitian	**14**
1.8 Sistematika Penulisan	**17**
BAB 2 KABUPATEN PASURUAN DAN MASYARAKATNYA	**19**
2.1 Kondisi Geografis	**20**
2.2 Kondisi Demografis	**25**
2.3 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Pasuruan	**28**
2.4 Kondisi Perekonomian Masyarakat Pasuruan	**32**
2.5 Industrialisasi di Pasuruan	**34**

BAB 3 PASURUAN INDUSTRIAL ESTATE REMBANG (PIER) 1992 2007 **38**
3.1 Sejarah Terbentuknya Kawasan PIER **38**
3.2 Periode 1992-2007 **50**
3.3 Dampak Keberadaan PIER **53**
3.3.1 Bidang Kependudukan 54
3.3.2 Bidang Ekonomi dan Sosial 56
3.3.3 Lingkungan 62
3.3.4 Pembangunan Sarana dan Prasarana 65

BAB 4 KESIMPULAN **75**
DAFTAR PUSTAKA **78**
LAMPIRAN **83**

DAFTAR ISTILAH

Agraris	: Sesuatu yang berkenaan dengan pertanian atau tanah pertanian
Akulturasi budaya	: Proses masuknya pengaruh kebudayaan asing terhadap suatu masyarakat, sebagian menyerap secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan asing itu, dan sebagian berusaha menolak pengaruh itu
Anorganik	: Bahan-bahan yang terdiri atas elemen-elemen, yang meliputi air,gas, asam dan mineral kecuali karbon
Demografi	: Ilmu pengetahuan tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk
Distribusi	: Penyaluran barang kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat
Fluktuatif	: Suatu gejala yang menunjukkan naik-turunnya harga karena pengaruh permintaan dan penawaran
Hinterland	: Daerah dibelakang pantai (pedalaman)
Income	: Pendapatan. penghasilan
Industrialisasi	: Usaha menggalakkan industri dalam suatu wilayah/negara
Infrastruktur	: Prasarana
Investor	: Orang yang menanamkan uangnya dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Limbah	: Sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai dalam pembuatan atau pemakaian
Lingkungan (hidup)	: Kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan mahkluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya
Mobilisasi	: Gerak yang mudah (cepat). Mobilisasi sosial => perpindahan (tempat atau kedudukan, tingkah laku) orang-orang dalam masyarakat dengan pola yang baru

Modernisasi	: Proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini
Otonom	: Kelompok sosial yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri
Patogen	: Bersifat menimbulkan penyakit, seperti bakteri atau virus
Perekonomian	: Tindakan-tindakan (aturan-aturan) untuk menjalankan suatu usaha berdasarkan asa-asa produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan)
Tradisional	: Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk di Kabupaten Pasuruan 1991	25
Tabel 2.2	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pasuruan 1987-1991	26
Tabel 2.3	Perkembangan Luas Tanah (m^2) Kawasan Industri PIER Rembang – Pasuruan	27
Tabel 2.4	Data Jumlah Penduduk Warga Negara Asing di Kabupaten Pasuruan 1991	29
Tabel 2.5	Jumlah Sekolah SD, SLTP, SLTA dan Sederajat di 3 Kecamatan Sekitar Kawasan PIER 1991	31
Tabel 2.6	Perbandingan Total Produk Domestik Regional Bruto 1988 dan 1996	32
Tabel 2.7	Jumlah Keluarga Sejahtera di Sekitar Kawasan PIER	33
Tabel 3.1	Tanah Yang Sudah Ber-HPL dan Belum Ber-HPL	40
Tabel 3.2	Rincian Perolehan Tanah Industri di Rembang – Pasuruan 1992-2006	41
Tabel 3.3	Daftar Industri Menurut PPTI, SMTI dan BPSP di PIER	43
Tabel 3.4	Jumlah Industri di Kawasan Industri PIER 1992-2007	51
Tabel 3.5	Data Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraannya Di Kabupaten Pasuruan 2007	54
Tabel 3.6	Perkembangan Ekonomi Dari Beberapa Sektor	58
Tabel 3.7	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pasuruan 2007	59
Tabel 3.8	Perkembangan Luas Jalan Nasional dan Propinsi 1991-2007	65
Tabel 3.9	Produksi Listrik, Tarif dan Jumah Pelanggan per Bulan	67
Tabel 3.10	Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pasuruan	69
Tabel 3.11	Data Jumlah Akomodasi	70

Tabel 3.12 Jumlah Sekolah SD, SLTP, SLTA dan Sederajat di 3 Kecamatan Sekitar Kawasan PIER 2007 71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	PIER Industrial Area Map	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Penelitian	83
Lampiran B	Surat Tugas	84
Lampiran C	Surat Penelitian ke PIER	85
Lampiran D	Peta	86
Lampiran E	Surat Keterangan dan Manuskrip Wawancara	87
E.1	Surat Keterangan Wawancara Dengan Budi Wibowo	87
E.2	Manuskrip Wawancara Dengan Budi Wibowo	88
E.3	Surat Keterangan Wawancara Dengan Sudarto	89
E.4	Manuskrip Wawancara Dengan Sudarto	90
Lampiran F	Dokumentasi	92

ABSTRAK

Sejak beberapa tahun terakhir mesin penggerak utama pembangunan Jawa Timur telah bergeser dari sektor agraris ke sektor industri, salah satunya adalah berdirinya kawasan industri PIER di Pasuruan. Hal itu didasarkan pada peta peruntukan lahan yang sudah tertulis di Dinas Tata Ruang. PIER merupakan pengembangan lebih lanjut dari kawasan industri Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dan Sidoarjo Industrial Estate Berbek (SIEB). Masyarakat Pasuruan pun banyak yang berpindah kerja, dari yang dulu bekerja sebagai petani atau tukang kebun, sekarang berpindah menjadi pekerja pabrik. Berpindahnya mata pencaharian mereka itu didorong oleh faktor ekonomi. Bagi mereka dengan bekerja di pabrik, maka pendapatan mereka akan lebih baik daripada bekerja sebagai petani. Mereka beranggapan bahwa dengan meningkatnya pendapatan maka mereka tidak merasa bingung atau susah lagi untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Karena kebutuhan hidup semakin lama akan semakin meningkat dan membutuhkan kehidupan ekonomi yang lebih baik lagi. Selain berpenghasilan lebih baik dengan berpindahnya mata pencaharian ke pabrik-pabrik itu juga akan menyebabkan menarik investor besar terhadap income Pasuruan sendiri.

Kata kunci: industrialisasi, perubahan, PIER.

ABSTRACT

Since last some years of especial activator machine of development of East Java have shifted from agrarian sector to industrial sector, one of them was the forming of industrial PIER area in Pasuruan. That thing was relied on map of allotment of farm which had been written On Plano logy duty. PIER represent furthermore development of industrial area in Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) and of Sidoarjo Industrial Estate Berbek (SIEB). Society of Pasuruan even also a lot of make activities, from which first work as gardener or farmer, now make a move to become worker of factory. The migratory of their living that was pushed by economic factor. For them worked of factory, hence earnings of them will be better than working as farmer. They of opinion that was at the height of earnings hence they don't feel to confuse or hard again to answer the demand requirement of his family. Because requirement of life longer will be progressively mount and require life of better economics again. Besides had been better production by making a move living it was that factories also because to draw big investor to income of Pasuruan.

Keywords: industrialization, changes, PIER.

RINGKASAN

Industrialisasi Di Kabupaten Pasuruan 1992-2007 (Studi Kasus Pasuruan Industrial Estate Rembang); Tita Agustini ; 070110301031 ; 2013 ; 77 halaman ; Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Industrialisasi di Kabupaten Pasuruan ditandai dengan mulai munculnya industri-industri, salah satunya adalah kawasan industri Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). PIER merupakan tindak lanjut dari kawasan industri SIER dan secara tidak langsung telah menjadikan Pasuruan sebagai kota industri. Masyarakat yang dulunya merupakan corak masyarakat agraris, berubah menjadi masyarakat dengan corak industri. Hal itu disebabkan karena masyarakat Kabupaten Pasuruan yang dulunya bekerja sebagai petani dan buruh tani, setelah munculnya kawasan industri PIER di Kabupaten Pasuruan mereka berpindah kerja sebagai buruh pabrik. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kawasan industri PIER di Pasuruan, (2) Untuk mengkaji lebih mendalam tentang kondisi kawasan industri PIER yang mulai berkembang di Pasuruan, (3) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya kawasan industri PIER.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu heuristik. Sumber yang digunakan dalam penulisan ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam kawasan industri PIER, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari dokumen berupa buku, artikel, jurnal, laporan penelitian dan harian atau terbitan khusus. Langkah kedua yang dilakukan oleh penulis adalah kritik terhadap sumber data yang diperoleh baik lisan maupun tulisan. Selanjutnya yaitu interpretasi, dari beberapa fakta dirangkai dan dihubungkan sehingga menjadi rangkaian yang masuk akal dan sempurna. Langkah terakhir dalam metode sejarah adalah

historiografi, disini penulis menjabarkan tiga tahapan diatas menjadi sebuah tulisan peristiwa sejarah yang utuh, sistematis, kronologis dan ilmiah sesuai dengan alur peristiwa terjadi.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya kenyataan bahwa sejarah berdirinya kawasan industri Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) berasal dari pembebasan milik petani. Pembebasan tersebut memunculkan sikap pro dan kontra diantara para petani dan pihak industri. Sikap tersebut diantaranya ada yang bersikap resistensi yaitu perlawanan terhadap pihak pengusaha, apatis yaitu menjauhkan diri dari pergaulan dan interaksi dengan industri dan adopsi/adaptasi yaitu menerima kehadiran kawasan industri PIER. Walaupun muncul ketiga sikap di atas, namun hal itu tidak menghambat para investor untuk menanamkan modalnya di kawasan ini. PIER merupakan sebuah kawasan industri yang mampu merubah Kabupaten Pasuruan menjadi kota Industri, yaitu dengan banyak menyediakan lapangan pekerjaan. Dampak adanya kawasan industri PIER ini adalah semakin meningkatnya penduduk Kabupaten Pasuruan karena banyaknya pendatang dari luar Kabupaten Pasuruan untuk mencari lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Pasuruan dari segi pendapatan, pembangunan sarana dan prasarana, transportasi dan komunikasi semakin baik, serta munculnya pusat-pusat perdagangan.

Kesimpulannya adalah hadirnya kawasan industri PIER mampu merubah Pasuruan dari kota yang bercorak agraris menjadi kota industri. Hal ini ditandai oleh perubahan masyarakat yang awalnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian berubah kepada sektor industri, perkembangan kota yang bisa dibuktikan dari perkembangan sarana prasarana dan pendidikan, serta perubahan pola pikir masyarakat.